

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP N 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017.**

Chandra Anis Setyawatik

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping yang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW), (2) keefektifan penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain *pretest – posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) dan variabel terikat berupa keterampilan menulis puisi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas VIIIC sebagai kelas kontrol dan kelas VIIID sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis puisi. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas diperoleh $r = 0,639$. Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan program SPSS 20.0. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 20.0 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas *pratest* kelompok kontrol 0,168, *posttest* kelompok kontrol 0,078, *pratest* kelompok eksperimen 0,510, dan *posttest* kelompok eksperimen 0,182. Uji normalitas pada semua data menunjukkan $P > 0,05$, maka semua data dikatakan normal. Uji homogenitas data *pratest* menunjukkan 0,116 dan *posttest* menunjukkan 0,797 ($P > 0,05 = \text{homogen}$).

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 7,285 dengan db 62 dan p sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada db 62 dan taraf signifikansi 5% ($7,285 > 1,998$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping yang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW). Setelah dilakukan uji-t *pretest-posttest* masing-masing kelompok, terlihat bahwa t_{hitung} kelompok eksperimen lebih besar dari t_{tabel} pada db 31 ($6,714 > 1,695$). Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Think Talk Write* (TTW) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

Kata kunci : Strategi *Think Talk Write* (TTW) , Menulis Puisi

ABSTRACT

This research purporst to : (1) the difference of poetry writing skill between grade VIII students of SMP Negeri 2 Gamping which follows the learning of poetry writing using Think Talk Write (TTW) strategy with students who follow poetry writing lesson without using Think Talk Write (TTW) , (2) the effectiveness of Think Talk Writing (TTW) strategy in learning to write poetry in class VIII SMP Negeri 2 Gamping.

This research is a quasi experimental research using pretest-posttest control group design design. Variables in this research there are two, namely the independent variable in the form of the use of Think Talk Write (TTW) strategy and the dependent variable in the form of poetry writing skills. The population of this research is the students of class VIII SMP Negeri 2 Gamping. Determination of sample using simple random sampling technique. Based on the technique obtained class VIIC as control class and class VIID as experiment class. Data collection techniques use poetry writing test techniques. Validity used is the content validity and reliability of the Cronbach Alpha instrument. Reliability test results obtained $r = 0.639$. Prior to the data analysis, firstly tested the requirements of normality and homogeneity test using SPSS 20.0 program. Based on the calculation of SPSS 20.0 program can be seen that the test results of normality prates control group 0.168, postes control group 0.078, pratch experimental group 0,510, and postes experimental group 0,182. Normality test on all data shows $P > 0.05$, then all data is said to be normal. The homogeneity test of pratest data showed 0.116 and postes showed 0.797 ($P > 0.05 =$ homogeneous).

The result of t-test calculation performed on the postes score between the control group and the experimental group shows that tcount is 7,285 with db 62 and p of 0,000. The value of tcount is greater than ttable at db 62 and significance level is 5% ($7,285 > 1,998$). This suggests that there is a significant difference in the skills of writing poetry between Grade VIII students of SMP Negeri 2 Gamping who are studying poetry writing using Think Talk Write (TTW) strategies with students who follow poetry writing lesson without using Think Talk Write (TTW) strategy. After the pretest-tested t-test of each group, it was shown that the experimental group was larger than the ttable on db 31 ($6,714 > 1,695$). This shows that the strategy of Think Talk Write (TTW) is effectively used in learning to write poetry of class VIII students of SMP Negeri 2 Gamping.

Keywords: Think Talk Write Strategy (TTW), Poetry Writing

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yakni

keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Terdapat beberapa jenis tulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan standar kompetensi 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas, serta dengan kompetensi dasar 16.1 menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Salah satu kegiatan pembelajaran sastra yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kegiatan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi merupakan serangkaian kegiatan dalam apresiasi puisi yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama, kelas VIII pada semester genap. Pembelajaran menulis puisi membutuhkan latihan yang berulang dan intensif. Dengan latihan yang intensif, dapat memudahkan siswa dalam memunculkan ide, pengetahuan, dan perasaan. Akan tetapi, dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah sering kali dihadapkan pada banyak kendala seperti masih kurang menarik dalam hal penyampaian materi dan pemahaman materi pada siswa oleh guru.

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Guru hendaknya mengajarkan puisi secara mendetail agar siswa paham dasar mereka menulis puisi. Selain itu, guru juga harus berperan aktif dalam membimbing dan mendampingi siswa dalam proses menulis puisi. Dengan kata lain, kerja sama antarguru dan siswa sangat dibutuhkan. Dengan demikian, sebagai seorang guru harus memiliki strategi yang lebih inovatif dan menarik guna menunjang kegiatan pembelajaran menulis puisi di sekolah.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi menulis yang sudah ada. Penggunaan strategi dalam pembelajaran untuk sekarang ini menjadi sesuatu yang penting. Pemilihan strategi yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa pun semakin tertarik untuk belajar.

Strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskannya. Strategi *Think Talk Write* (TTW) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Strategi *Think Talk Write* (TTW) mempunyai keunggulan

dalam pembelajaran menulis puisi. Keunggulan tersebut di antaranya dalam tahap berpikir (*think*) siswa dapat berfikir secara individu tentang suatu masalah, kejadian atau pengalaman yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya dan dari situlah siswa dapat menuangkan dan mengembangkan idenya untuk menuliskan sebuah puisi. Dalam tahap berbicara (*talk*) dapat membentuk siswa mampu bertukar pikiran atau menyampaikan ide-ide yang didapat dari pengalaman atau masalah yang dialami dari siswa yang lain serta dapat menyampaikan pendapat, berani bertanya dan kemudian melakukan diskusi dengan teman satu kelompok.

Siswa berdiskusi tentang pemecahan permasalahan yang diberikan hingga mendapatkan kesepakatan bersama. Tahap akhir dalam *Think Talk Write* (TTW) adalah menulis (*write*) dalam tahapan ini siswa mampu menuliskan penyelesaian dari masalah atau pengalaman maupun kejadian tersebut secara individu setelah melalui dua tahapan berpikir (*think*) dan berbicara (*talk*). Karakter strategi pembelajaran seperti itu, sesuai untuk menyampaikan materi menulis puisi pada siswa. Strategi *Think Talk Write* (TTW) dipilih karena, strategi ini membantu mengembangkan tulisan siswa dengan lancar dan melatih berbahasa dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping yang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW), (2) keefektifan penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

KAJIAN TEORI

Kajian teori keterampilan menulis memuat tentang pengertian menulis, tujuan menulis, dan langkah-langkah menulis. Berikut adalah beberapa teori berkaitan dengan keterampilan menulis.

Kajian teori pembelajaran menulis puisi memuat tentang pengertian puisi, unsur-unsur pembentuk puisi, menulis puisi, tujuan dan manfaat menulis puisi serta langkah-langkah menulis puisi. Berikut adalah beberapa teori berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi.

Kajian teori kurikulum pembelajaran memuat tentang pengertian kurikulum, tujuan kurikulum, dan materi kurikulum. Berikut adalah beberapa teori berkaitan dengan kurikulum pembelajaran.

Kajian teori strategi pembelajaran memuat tentang pengertian strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran, dan jenis-jenis strategi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Juni sampai dengan bulan September 2017. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gamping tahun ajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55291.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping. Kelas VIIC dan kelas VIID dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas VIID terpilih sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas VIIC terpilih sebagai kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 64 siswa, 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa sebagai kelompok kontrol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Kondisi awal keterampilan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah diadakan tes pada populasi di luar sampel yaitu kelas VIII A, Maksud diadakannya tes pada kelas VIII A ini adalah untuk menguji apakah

strategi *Think Talk Write* (TTW) efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi atau tidak, serta untuk mengetahui apakah soal yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan valid atau tidak untuk nantinya dihitung dengan program *SPSS 20*. Pada kegiatan pretes baik kelompok kontrol maupun eksperimen diadakan dalam bentuk praktik menulis puisi. Praktik menulis puisi pada kedua kelas tersebut dilakukan secara individu, Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Skor tertinggi yang dicapai pretes kelompok kontrol adalah 25 dan skor terendah 16 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 22,12 modus (*mode*) sebesar 22; skor tengah (*median*) 22; dan standar deviasi sebesar 2,254. Adapun skor tertinggi yang dicapai kelompok pretes eksperimen adalah 30 dan skor terendah sebesar 18 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 22,93; modus (*mode*) sebesar 25; skor tengah (*median*) sebesar 23; dan standar deviasi sebesar 2,906. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis puisi kelompok *pretest* kontrol dan kelompok *pretest* eksperimen masih rendah. Berikut ini dijelaskan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam teks puisi dari kedua kelompok tersebut.

***Pretest* Kelompok Kontrol**

Ada beberapa kesalahan yang ditemukan dalam puisi kelompok kontrol pada saat *pretest*. Sebagian dari teks puisi siswa cenderung berbentuk cerita atau pengalaman pribadi, siswa cenderung seperti menulis cerita dengan ide-ide dan tulisan yang panjang sehingga berbentuk seperti narasi. Padahal, ciri khas yang membedakan Puisi dengan narasi adalah dari cara penyampaian cerita atau pengalaman pribadi yang dituliskan secara indah dengan pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat untuk menggambarkan cerita atau pengalaman tersebut. Sehingga dalam puisi tersebut pesan atau amanat yang hendak disampaikan kurang tersampaikan kepada pembaca. Selain itu, ada juga teks puisi siswa yang penulisannya tidak memperhatikan tata wajah atau tipografi. Teks Puisi siswa tersebut ditulis dalam bentuk paragraf sehingga lebih mirip berbentuk cerita pendek (cerpen).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW). Perbedaan tersebut terbukti dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* seri 20. Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 7.285 dengan df 62 dan nilai P sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Pembelajaran menulis puisi yang menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW), di kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *posttest* adalah 25,87 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *posttest* adalah 22,37. Hal ini menunjukkan bahwa *Think Talk Write* (TTW) dinyatakan efektif untuk pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng Murjamal. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi Suhartiningsih. 2011. Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworjo. Skripsi S1. *Skripsi S1*. Yogyakarta: PBSI, FBS, UNY.
- Etin Solihatin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah Uno B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Hasan, Rezaliah. 2013. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Think-Talk-Write*. <http://rezaliah.blogspot.com/2013/06/makalah-model-pembelajaran-tipe-think.html>. Diakses . 20 April 2017.
- Imelda Olivia Wisang. 2014. *Memahami Puisi dan Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Ombak.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumanta Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Lif Khoirun, Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.